

Peran Penanaman Pohon dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan

¹I Made Wirya Darma, ²Nyoman Indah Sari Utami

¹Program Studi Hukum, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

Corresponding Author. Email : wiryadarma@undiknas.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 10-07-2025

Revised : 11-08-2025

Accepted : 13-08-2025

Online : 14-08-2025

Keywords:

Penanaman Pohon;

Kualitas Lingkungan;

Desa Sesetan;

Kesadaran Lingkungan



ABSTRACT

Abstract: Tree planting provides numerous benefits, including supplying oxygen, reducing air pollution, and preventing global warming by absorbing carbon dioxide. This study aims to analyze the implementation of tree planting in Sesetan Village as part of environmental greening. The method used involved counseling and direct assistance on optimal tree planting techniques. The service activities were successful, with the planting of 30 tree seedlings, including mahogany, cypress, guava, and ketapang kencana. The community in Sesetan Village showed increased awareness of the importance of greening and committed to caring for the plants. This program is expected to be a sustainable solution for improving the village's environmental quality.

Abstrak: Penanaman pohon memiliki banyak manfaat, antara lain menyediakan oksigen, mengurangi polusi udara, serta mencegah pemanasan global dengan menyerap karbondioksida. ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penanaman pohon di Desa Sesetan sebagai bagian dari penghijauan lingkungan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pendampingan langsung mengenai teknik penanaman pohon yang optimal. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan keberhasilan penanaman 30 bibit pohon mahoni, cemara, jambu, dan ketapang kencana. Masyarakat Desa Sesetan menunjukkan kesadaran yang meningkat terhadap pentingnya penghijauan dan berkomitmen untuk merawat tanaman tersebut. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas lingkungan desa.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pemanasan global dan kerusakan lingkungan telah menjadi ancaman serius bagi kehidupan manusia, termasuk di tingkat lokal seperti Desa Sesetan. Namun, upaya penghijauan sebagai salah satu solusi mitigasi masih menghadapi berbagai kendala mendasar. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan menjadi hambatan utama. Banyak warga yang belum memahami peran pohon dalam menyerap karbon dioksida, menyediakan oksigen, dan mengendalikan suhu lingkungan. Selain itu, terdapat persepsi bahwa penghijauan semata-mata tanggung jawab pemerintah atau lembaga tertentu, bukan kewajiban kolektif masyarakat (Ulul Farihin, 2023). Minimnya sosialisasi dan edukasi tentang dampak lingkungan jangka panjang memperparah kondisi ini (Mukson et al., 2021).

Salah satu solusi yang menawarkan harapan untuk meredakan dampak tersebut adalah penghijauan, khususnya melalui penanaman pohon. Penanaman pohon berfungsi sebagai penyerapan karbon dioksida, penyediaan oksigen, serta pengendalian suhu lingkungan, yang semua ini penting untuk mitigasi perubahan iklim (Mubarok et al., 2023; Mukson et al., 2021).

Di Desa Sesetan, pencapaian penghijauan yang optimal masih terhambat oleh beberapa kendala. Kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan masih tergolong rendah, dan banyak pembangunan yang berlangsung tanpa adanya perencanaan penghijauan yang terintegrasi (Ulul farihin, 2023). Cuaca panas yang meningkat menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan juga memperburuk ketahanan lingkungan (Muhidin et al., 2022; Panjaitan et al., 2023). Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang teknik penanaman yang benar mengakibatkan pohon-pohon yang ditanam gagal tumbuh dengan baik (Ulul farihin, 2023). Ketidapkahaman ini menghalangi partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan hidup mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa program penghijauan dapat memberikan efek positif dalam meningkatkan kualitas udara dan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Misalnya, studi oleh (Mukson et al., 2021) menunjukkan bahwa penanaman pohon di berbagai kawasan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan (Mukson et al., 2021). Penelitian lain oleh (Ulul farihin, 2023) juga menyoroti bahwa kegiatan penghijauan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya upaya pelestarian lingkungan.

Meskipun terdapat banyak penelitian yang mendukung urgensi penghijauan, Desa Sesetan belum menyiapkan program yang terorganisir dengan baik dan terlembaga untuk penghijauan. Oleh karena itu, hadirnya inisiatif untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam program penghijauan merupakan langkah krusial dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka. Program ini tidak hanya akan melatih masyarakat mengenai teknik penanaman yang benar tetapi juga memberikan pendampingan teknis untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal (Irma Suryanti & Wijayanti, 2024). Melalui pelatihan yang dirancang, diharapkan jenis pohon yang dipilih, seperti mahoni dan ketapang kencana, dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan setempat dan memberikan manfaat ekologis maksimal.

Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan penghijauan, program ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk menciptakan komunitas yang lebih sadar terhadap lingkungan mereka. Upaya ini dipandang sebagai langkah penting menuju terciptanya lingkungan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas hidup masyarakat masa kini dan mendatang (Mukson et al., 2021; Ulul farihin, 2023).

Desa Sesetan menghadapi tantangan serius dalam penghijauan akibat kesadaran masyarakat yang rendah, pembangunan tidak berkelanjutan, dan kurangnya pendampingan teknis. Untuk mengatasinya, kegiatan pengabdian ini bertujuan: (1) melatih warga menanam dan merawat pohon adaptif, (2) membentuk kelompok kerja penghijauan, dan (3) menciptakan model percontohan yang bisa diterapkan di daerah lain. Melalui pendekatan partisipatif, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus membangun kesadaran kolektif akan pentingnya penghijauan berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan teknik penanaman pohon yang benar. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut pada tabel 1

Tabel 1. Tahapan kegiatan pengabdian

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan Utama	Pelaksana	Output yang Diharapkan
1	Sosialisasi	Minggu 1-3	- Penyuluhan door-to-door - Diskusi kelompok - Demo penanaman	Tim pengabdian Tokoh masyarakat	Minimal 60% KK mengikuti sosialisasi
2	Pelaksanaan	Minggu 4-8	- Pembagian bibit - Penanaman massal - Pembuatan biopori	Kelompok warga Pendamping teknis	50 pohon tertanam Terbentuk 10 kelompok tanam
3	Evaluasi	Minggu 9-10	- Monitoring pertumbuhan - Survei kepuasan - Audit lapangan	Kepala Desa Dosen Pembimbing	75% pohon hidup 80% peserta puas

Selanjutnya, dosen memainkan peran signifikan dalam memberikan pelatihan teknik perawatan pohon. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya mampu menanam tetapi juga merawat pohon yang telah ditanam agar dapat tumbuh dengan baik. Memberikan pelatihan teknik perawatan pohon. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya mampu menanam tetapi juga merawat pohon yang telah ditanam agar dapat tumbuh dengan baik.

Mahasiswa juga terlibat secara aktif dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mereka diberdayakan untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial di desa. KKN diharapkan tidak hanya mendidik mahasiswa tetapi juga memberdayakan masyarakat, sebagaimana dinyatakan oleh Rahayu et al., yang menekankan pemberdayaan masyarakat dalam setiap program yang dilakukan oleh mahasiswa (Rahayu et al., 2023). Keterlibatan mahasiswa dalam observasi dan pendampingan memastikan proses penanaman berjalan dengan baik dan sesuai dengan teknik yang benar, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan program penghijauan (Aufar et al., 2023).

Terakhir, monitoring dan evaluasi menjadi tahap penting yang dilakukan untuk memastikan bahwa program penghijauan tidak hanya berhasil dalam

penanaman tetapi juga dalam merawat tanaman yang ditanam. Dalam praktik yang telah dilakukan sebelumnya, evaluasi tidak hanya dilakukan secara kuantitatif tetapi juga kualitatif melalui wawancara guna menggali pemahaman masyarakat tentang penghijauan (Aufar et al., 2023; Utomo et al., 2022). Hasil dari evaluasi ini penting untuk menginformasikan perbaikan dan keberlanjutan program di masa mendatang, sebagaimana diuraikan dalam banyak studi tentang pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan evaluasi berbasis umpan balik dari peserta (Fauzan et al., 2021).

Tabel 2. Rencana Kegiatan Pengabdian

Waktu	Kegiatan	Pemateri
08.00 - 09.00	Sosialisasi dan Penyuluhan	Dosen & Mahasiswa
09.00 - 10.00	Penyerahan Bibit Pohon	Dosen
10.00 - 12.00	Penanaman Pohon	Mahasiswa & Masyarakat
12.00 - 13.00	Istirahat dan Diskusi	Mahasiswa

Dengan demikian, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencerminkan langkah-langkah strategis yang tidak hanya berfokus pada penanaman pohon tetapi juga pada pengembangan kapasitas masyarakat dan mahasiswa melalui kolaborasi yang kuat dan evaluasi berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sesetan yang berfokus pada penghijauan melalui penyerahan bibit pohon telah menunjukkan hasil positif dan mendapatkan sambutan antusias dari masyarakat lokal. Kegiatan ini berhasil mendorong partisipasi aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan mereka. Penyerahan bibit pohon oleh dosen dan mahasiswa menciptakan momen penting yang menunjukkan komitmen masyarakat terhadap pengurangan dampak perubahan iklim dan peningkatan kualitas lingkungan, sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa partisipasi lokal sangat penting dalam pengelolaan sumber daya alam dan keberlanjutan lingkungan (Saragih et al., 2024).



Gambar 1. Penyerahan Bibit Pohon

Survei yang dilakukan terhadap masyarakat menunjukkan bahwa 100% responden mengakui manfaat dari penanaman pohon, terutama dalam meningkatkan kualitas udara dan menciptakan iklim yang lebih sejuk. Keberhasilan ini didukung oleh pemahaman yang lebih baik yang diperoleh

masyarakat melalui penyuluhan mengenai teknik penanaman yang benar, pilihan lokasi, serta perawatan pohon (Saragih et al., 2024). Meskipun demikian, tantangan tetap ada karena 50% peserta merasa cuaca panas menjadi penghalang untuk melakukan penanaman, yang sejalan dengan kajian yang menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan, termasuk cuaca, dapat memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghijauan (Umasugi et al., 2021)

Meskipun mayoritas masyarakat menunjukkan antusiasme dan kesediaan untuk merawat pohon, ada pula kesadaran akan masalah lingkungan yang lebih besar. Kegiatan penghijauan ini tidak hanya tentang menanam pohon, tetapi juga mengenai menciptakan rasa tanggung jawab bersama untuk menjaga dan merawat lingkungan demi generasi mendatang. Sebagian besar peserta berkomitmen untuk secara rutin menyiram dan memonitor perkembangan tanaman, sebuah langkah penting untuk memastikan keberlanjutan inisiatif ini (Pataki et al., 2021). Dengan kunjungan pemantauan yang teratur, masyarakat mulai memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab kolektif yang memerlukan keterlibatan semua pihak (Hasan et al., 2023).

Dalam pemilihan jenis pohon untuk ditanam, seperti mahoni, cemara, jambu, dan ketapang kencana, pilihan ini ternyata sesuai dengan kondisi lingkungan Desa Sesetan. Ini menunjukkan pentingnya pemilihan spesies yang adaptif terhadap lingkungan lokal untuk memastikan kesuksesan penanaman (Hasan et al., 2023). Beberapa tantangan terkait adaptasi pohon pada awal penanaman berhasil diatasi berkat teknik penanaman yang tepat serta keterlibatan masyarakat dalam proses tersebut. Pembelajaran yang diperoleh sejalan dengan konsep pengembangan berkelanjutan yang melibatkan pendidikan lingkungan sebagai bagian integral dalam kegiatan masyarakat (Fan et al., 2023).

Dengan melihat hasil yang diperoleh, kegiatan ini mendorong pemahaman dan kesadaran lingkungan yang lebih tinggi di kalangan masyarakat. Mereka mulai menyadari bahwa aksi perluasan ruang hijau berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup, serta memberikan harapan bagi desa mereka untuk berkembang menjadi lingkungan yang lebih hijau dan nyaman di masa depan. Hal ini menegaskan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mencapai tujuan keberlanjutan, di mana setiap individu berperan dalam menjaga dan memelihara lingkungan (Simangunsong et al., 2024; Takahashi et al., 2023). Sebuah foto bersama di akhir kegiatan mencerminkan semangat kebersamaan dan kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa, yang menandakan bahwa usaha bersama ini akan terus berlanjut.



Gambar 2. Penyerahan Bibit Pohon Kepada Masyarakat

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penanaman pohon sebagai bagian dari penghijauan lingkungan di Desa Sesetan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya penghijauan dan teknik penanaman yang benar. Masyarakat Desa Sesetan kini memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap lingkungan dan lebih aktif dalam merawat pohon yang telah ditanam. Selain itu, penanaman pohon ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas udara dan kenyamanan lingkungan di masa depan.

Dari kegiatan ini, terlihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam penghijauan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Ke depan, diharapkan program penghijauan ini dapat terus berlanjut dan diterapkan secara lebih luas, tidak hanya di Desa Sesetan, tetapi juga di desa-desa lain untuk mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Program ini juga dapat dijadikan contoh bagi inisiatif serupa yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif perubahan iklim dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa dan seluruh masyarakat Desa Sesetan atas dukungan, waktu, dan kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari partisipasi aktif dan kerjasama yang baik antara tim pengabdian, masyarakat, serta pihak terkait di desa. Terlebih lagi, dukungan yang diberikan oleh Kepala Desa dan masyarakat telah memberikan motivasi dan semangat bagi seluruh pihak yang terlibat untuk mewujudkan tujuan penghijauan yang diharapkan. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sesetan.

REFERENSI

- Aufar, K. B., Azanni, P. S., Jamalludin, J., Wibowo, C. B., & Harahap, H. S. (2023). Strategi Strategi Komunikasi Dalam Memotivasi Warga Guna Kesadaran Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Bibit Pohon. *Surya Abdimas*, 7(4), 734–740. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.3559>
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384>
- Fan, Y., Dai, J., Wei, Y., & Liu, J. (2023). Local Adaptation in Natural Populations of *Toona ciliata* var. *pubescens* Is Driven by Precipitation and Temperature: Evidence from Microsatellite Markers. *Forests*, 14(10), 1998. <https://doi.org/10.3390/f14101998>
- Fauzan, S., Puspitasari, P., & Ameliah, R. (2021). Pelatihan Kerajinan Manik-Manik Untuk Meningkatkan Inovasi-Kreativitas Ibu PKK Sekaligus Pendapatan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 259–266. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.51>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>
- Hasan, R., Wan Mohamad, W. S. N., Awang, A., Chek Sulaiman, F., & Zahari, R. (2023). Determination Factors of Roadside Tree Species Selection Model for Sustainable Smart City. *BIO Web of Conferences*, 73, 03007. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20237303007>
- Ibrahim, I., Johari, H. I., Mas'ad, M., Rochayati, N., Khosiah, K., Sukuryadi, S., Herianto, A., Arif, A., Junaidin, J., & Mahsup, M. (2021). Kegiatan Penghijauan Di Areal Hutan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 261. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4064>
- Irma Suryanti, & Wijayanti, P. R. (2024). Peran Serta Masyarakat Pemeliharaan Bendungan terhadap Sedimentasi di Bendungan Benel dan Palasari Kabupaten Jembrana. *International Journal of Community Service Learning*, 7(4), 407–414. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i4.64573>
- Mubarak, M. S., Syahril, H., Tizani, S., Abdurrohm, D., Nurhidayat, N., Pratama, R. G., Fauzi, R., Novianti, L. P., Saroh, L., Islami, W., Rohman, T. S., Paris, M. D., Juanda, R., Misela, D., Assyifa, N., Huda, L. M., Hidayatulloh, G., Ismail, S., Ramdan, M. I., ... Pratama, A. S. (2023). Penanaman Pohon Kelompok 1 Desa Wanaraja “Dia Yang Menanam Pohon, Menaruh Harapan.” *Jurnal PKM Miftek*. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.3-2.1309>
- Muhidin, M. A., Permana, L., & Agustini, R. T. (2022). KELAPA “Kelompok Pengangkut Sampah”: Pemberdayaan Masyarakat (Ikatan Pemuda Aktif Mandiri) Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Yang Sehat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 485–494. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.1559>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Panjaitan, B. R., Ningrum, E., Waluya, B., Sugandi, D., & Safriani, E. W. (2023). Peran dan Strategi Komunitas Earth Hour Medan dalam Mendorong Praktik Hidup Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Surya Masyarakat*, 6(1), 117. <https://doi.org/10.26714/jsm.6.1.2023.117-125>
- Pataki, D. E., Alberti, M., Cadenasso, M. L., Felson, A. J., McDonnell, M. J., Pincetl, S., Pouyat, R. V., Setälä, H., & Whitlow, T. H. (2021). The Benefits and Limits of Urban Tree Planting for Environmental and Human Health. *Frontiers in Ecology and Evolution*, 9. <https://doi.org/10.3389/fevo.2021.603757>
- Rahayu, S., Firmansyah, R., Irpan, N., Haq, S. A., Mutaqin, R., Sanusi, A., Koswara, R. R., Noerkemalasar, D., Laeli, S. R. Al, Husna, R. S., Rahmana, W., Aripin, A. M., Ahkop, I.

- A., Gunawan, L., Marsalina, S., Aprilianti, M., Mustika, L., Raihandika, H., Farwati, A., ... Prilangga, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempersiapkan Desa Wisata Air di Desa Wanasari. *Jurnal PkM MIFTEK*, 3(2), 77–83. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.3-2.1311>
- Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Khairun Annisa, & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 43–48. <https://doi.org/10.36985/jpmsm.v4i1.1176>
- Simangunsong, I. trisni, Irsyam, M., Ratna Sari, P., & Jamlean, V. (2024). Program Pembelajaran Dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat Di Kampung Kamno Sari, Papua Selatan. *Jurnal Mitra Prima*, 6(1). <https://doi.org/10.34012/mitraprima.v6i1.4898>
- Takahashi, M., Goto, S., Fukuda, Y., & Watanabe, A. (2023). Utility of chloroplast DNA haplotype data for ecological restoration using *Fagus crenata* seedlings in case of incomplete seed source information availability. *Ecological Research*, 38(2), 255–264. <https://doi.org/10.1111/1440-1703.12351>
- Ulul farihin, A. (2023). Meningkatkan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi dan Partisipasi Masyarakat. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(I), 21–32. <https://doi.org/10.54396/mjd.v1i1.967>
- Umasugi, S., Bahari, S., Iksan, Muh., Azaluddin, A., Buton, E., & Susiati, S. (2021). Edukasi Penghijauan Menuju Desa Asri Pada Masyarakat Desa Waesuhan. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 136–141. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.146>
- Utomo, H. B., Sari, A. T. R., & Valensia, E. V. (2022). Penyuluhan Kegiatan Parenting Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 76–85. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.126>